

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara mengenai Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Para Pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung sebagaimana yang telah dideskripsikan oleh peneliti pada analisis data kualitatif, maka diperoleh hasil pembahasan dengan mencocokkan data temuan dengan teori-teori yang sudah dikemukakan penulis dengan poin sebagai berikut:

#### **A. Pembahasan tentang Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional dan Kesejahteraan Para Pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung Setelah Adanya Program Revitalisasi**

##### **1. Dampak Positif**

###### **a. Segi fisik**

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan Bab VI pasal 21, pembangunan atau revitalisasi sarana perdagangan berupa pasar rakyat melalui pembangunan atau revitalisasi fisik merupakan upaya perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana fisik pasar rakyat.

Sebagaimana dampak yang diharapkan oleh pemerintah setelah penerapan program revitalisasi di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung, dilihat dari segi fisik program revitalisasi memberikan

dampak positif dan dampak negatif sekaligus. Dimana dampak positifnya adalah setelah revitalisasi pasar ngemplak lebih tertata dan rapi serta bersih.

Pernyataan pedagang Pasar Ngemplak tentang dampak positif revitalisasi dari segi fisik pada Pasar Ngemplak secara garis besar sudah sesuai dengan Siagian bahwa pembangunan merupakan suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana, pembangunan adalah suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.<sup>106</sup>

#### **b. Segi ekonomi**

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan Bab VI pasal 21 ayat 4 pembangunan atau revitalisasi sarana perdagangan berupa pasar rakyat melalui revitalisasi ekonomi merupakan upaya perbaikan intermediasi hulu ke hilir pasar rakyat.

Berdasarkan hasil penelitian pada Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung dampak positif dalam segi ekonomi dapat dirasakan hampir sebagian besar pedagang di Pasar Ngemplak. Karena setelah Pasar Ngemplak direvitalisasi, keadaan semakin nyaman dan bersih, hal tersebut yang membuat konsumen yang berkunjung ke Pasar

---

<sup>106</sup> Vina Maria Ompusunggu, Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Quality, Medan*, hal. 18

Ngemplak meningkat, sehingga karena mengalami peningkatan pengunjung maka pendapatan pedagang juga meningkat, meskipun tidak semua pedagang mengalami peningkatan yang sama besar, akan tetapi sama-sama mengalami peningkatan dengan intensitas yang berbeda.

Pendapat pedagang Pasar Ngemplak tentang dampak positif dalam segi ekonomi sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan Bab VI pasal 21 ayat 4 pembangunan atau revitalisasi sarana perdagangan berupa pasar rakyat melalui revitalisasi ekonomi merupakan upaya perbaikan intermediasi hulu ke hilir pasar rakyat.

**c. Segi sosial budaya**

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan Bab VI pasal 21 ayat 5 pembangunan atau revitalisasi sarana perdagangan berupa pasar rakyat melalui revitalisasi sosial budaya merupakan upaya peraikan dan peningkatan sistem interaksi sosial budaya antarpemangku kepentingan pasar rakyat.

Berdasarkan hasil penelitian pada beberapa pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung dampak positif revitalisasi dari segi sosial budaya yaitu interaksi sosial antar pedagang dengan

pembeli yang semakin baik dan bisa leluasa, serta interaksi pedagang dan petugas pasar yang lebih efektif dikarenakan kantor petugas pasar berada strategis dibagian depan.

Pernyataan beberapa pedagang Pasar Ngemplak terkait dampak positif dari segi interaksi sosial budaya seperti yang terdapat pada Undang-undang Nomor 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Pasal 26 dimana Persyaratan Kenyamanan meliputi kenyamanan ruang gerak dan hubungan antarruang, kondisi udara dalam ruang, pandangan, serta tingkat getaran dan tingkat kebisingan. Kenyamanan ruang gerak dapat diperoleh dari dimensi ruang dan tata letak ruang yang memberikan kenyamanan bergerak dalam ruangan. Kenyamanan hubungan antarruang dapat diperoleh dari tata letak ruang dan sirkulasi antarruang dalam bangunan gedung untuk terselenggaranya fungsi bangunan gedung. Kenyamanan kondisi udara dalam ruang dapat diperoleh dari temperatur dan kelembaban di dalam ruang. Kenyamanan pandangan merupakan kondisi dimana hak pribadi orang dalam melaksanakan kegiatan di dalam bangunan gedungnya tidak terganggu dari bangunan gedung lain di sekitarnya. Kenyamanan tingkat getaran dan kebisingan merupakan tingkat kenyamanan yang ditentukan oleh suatu keadaan yang tidak mengakibatkan pengguna dan fungsi bangunan gedung terganggu oleh getaran dan/atau

kebisingan yang timbul baik dari dalam bangunan gedung maupun lingkungannya.<sup>107</sup>

#### **d. Segi manajemen pengelolaan**

Menurut Nazaruddin mengemukakan kemampuan manajemen dalam hal *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* dapat dijadikan indikator penilaian kinerja manajerial, berdasarkan pandangan bahwa kinerja manajemen akan baik jika ia memiliki kemampuan untuk menjaalakan fungsi atau aktivitas bisnisnya tersebut, dimana kemampuan tersebut dipengaruhi oleh informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik, guna mendukung manajemen dalam proses pengambilan keputusan.<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pernyataan beberapa pedagang Pasar Ngemplak terkait dampak positif revitalisasi dari segi manajemen pengelolaan mengalami perubahan yang lebih baik, karena dilihat dari sistem pemungutan retribusi yang dilakukan oleh petugas pasar lebih efektif dan efisien, serta manajemen kebersihan juga sangat mengalami peningkatan sehingga pasar tetap terlihat nyaman dan bersih.

Pernyataan beberapa pedagang di Pasar Ngemplak sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan

---

<sup>107</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, Paragraf 4 pasal 26 ayat 1-7

<sup>108</sup> Agus Widarsono, Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat) *Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol 2, No. 2, 2007*, hal. 289

Sarana Perdagangan Bab VI Pasal 21 ayat 3 pembangunan atau revitalisasi sarana perdagangan berupa pasar rakyat melalui revitalisasi manajemen merupakan upaya perbaikan manajemen pengelolaan pasar rakyat.

## **2. Dampak negatif**

### **a. Segi fisik**

Dampak negatif adalah dampak yang dianggap tidak baik oleh penyelenggara pembangunan maupun oleh orang lain. Dalam hal ini yang berarti dari segi fisik atau bangunan Pasar Ngemplak tidak sesuai dengan dampak yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa pedagang di Pasar Ngemplak dampak negatif dari revitalisasi adalah tidak semua kios dan los yang ada di Pasar Ngemplak direvitalisasi dan dikarenakan setelah revitalisasi ukuran kios dan los disamakan, maka tempat untuk menyimpan stok barang dagangan berkurang, sehingga untuk mengatasi hal tersebut pedagang menyimpan di tempat lain atau membeli kios lagi.

### **b. Segi ekonomi**

Dampak negatif adalah dampak yang dianggap tidak baik oleh penyelenggara pembangunan maupun oleh orang lain. Dalam hal ini berarti dampak negatif revitalisasi dari segi ekonomi berkaitan erat dengan pendapatan pedagang. Dimana pendapatan yang seharusnya

dapat meningkat setelah adanya revitalisasi, tetapi malah mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelitian pada pedagang di Pasar Ngemplak dampak negatif revitalisasi dari segi ekonomi tidak ada. Karena dengan adanya revitalisasi para pedagang mengalami peningkatan meskipun persentasenya tidak semua sama.

Pernyataan beberapa pedagang di Pasar Ngemplak terkait tidak adanya dampak negatif dari segi ekonomi selaras dengan teori mengenai pendapatan seperti yang dikemukakan oleh Paula yaitu pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.<sup>109</sup>

### **c. Segi sosial budaya**

Dampak negatif adalah dampak yang dianggap tidak baik oleh penyelenggara pembangunan maupun oleh orang lain. Dalam hal ini berarti revitalisasi yang telah dilakukan di Pasar Ngemplak tidak dapat meningkatkan sistem interaksi sosial budaya antarpemangku kepentingan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian pada beberapa pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung. Dampak negatif revitalisasi dari segi sosial budaya tidak ada sama sekali. Karena dengan

---

<sup>109</sup> Anak agung Ngurah Gede Maheswara, dkk, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 12, 2016, hal. 4283

meningkatnya kenyamanan dan kebersihan di area Pasar Ngemplak, menyebabkan interaksi sosial antar semua elemen yang ada di pasar berjalan dengan baik.

**d. Segi manajemen pengelolaan**

Dampak negatif adalah dampak yang dianggap tidak baik oleh penyelenggara pembangunan maupun oleh orang lain. Dalam hal ini berarti revitalisasi yang telah dilakukan di Pasar Ngemplak tidak dapat melakukan upaya perbaikan manajemen pengelolaan pasar rakyat.

Berrdasarkan hasil penelitian pada beberapa pedagang di Pasar Ngemplak. Dampak negatif revitalisasi dari segi manajemen pengelolaan pasar tidak ada. Karena memang prosedur-prosedur manajemen pengelolaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**3. Kesejahteraan Pedagang Setelah Adanya Program Revitalisasi**

Kesejahteraan pedagang dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari suatu keluarga baik kebutuhan barang dan jasa. Dalam hal ini berarti revitalisasi yang telah dilakukan di Pasar Ngemplak membuat kesejahteraan para pedagang meningkat sesuai dengan tujuan dari revitalisasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada beberapa pedagang di Pasar Ngemplak. Kesejahteraan pada beberapa pedagang mengalami peningkatan meskipun prosentasenya tidak besar. Karena memang pendapatan pedagang bertambah sehingga tingkat kesejahteraan juga meningkat karena pedagang dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

## **B. Pembahasan tentang Faktor Pendukung dilaksanakannya Program Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Para Pedagang di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung**

Faktor pendukung terlaksananya program revitalisasi ada 4 segi yaitu kondisi fisik, ekonomi, sosial, dan manajemen dimana kondisi tersebut apabila tercapai dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan para pedagang. Menurut Multifiah indikator kesejahteraan dapat dilihat dari pendidikan dan kesehatan (indikator non moneter), tidak hanya dilihat dari penghasilan (indikator moneter). Jadi selain penghasilan, pendidikan dan kesehatan berada dalam satu sisi yang sama yaitu *dependent variable*.<sup>110</sup>

Perubahan atau dampak yang dirasakan pedagang di Pasar Ngemplak mempengaruhi kondisi sosial ekonomi mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapatan pedagang yang meningkat. Dimana pendapatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan. Dalam hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang meningkat setelah dilakukannya revitalisasi. Meningkatnya pendapatan ini juga dipengaruhi karena semakin banyaknya pembeli yang mengunjungi Pasar Ngemplak, hal ini dikarenakan lokasi yang nyaman dan lalu lalang yang aman semakin memudahkan pembeli dalam berbelanja. Interaksi sosial antara penjual dan pembeli juga menjadi lebih baik karena suasana pasar yang nyaman, hal tersebut memudahkan pembeli dan penjual melakukan tawar menawar atau penjual menjajakan dagangannya dan pembeli memilih barang

---

<sup>110</sup> Multifiah, *ZIS Untuk Kesejahteraan Umat*, (Malang : UB Press, 2011), hal. 167

yang akan dibeli. Jadi dampak dari revitalisasi mempengaruhi segi sosial ekonomi pedagang Pasar Ngemplak menjadi lebih baik.

Dampak adanya program revitalisasi juga mengharuskan perubahan manajemen pasar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena perubahan dari manajemen itu sendiri juga merupakan prinsip revitalisasi. Dimana prinsip lainnya meliputi fisik, sosial, dan ekonomi.

Menurut Alam S. manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan kegiatan anggota dan tujuan penggunaan organisasi yang sudah ditentukan.<sup>111</sup>

Manajemen pasar yang paling dirasakan oleh pedagang di Pasar Ngemplak yaitu manajemen dalam hal kebersihan. Karena saat ini kebersihan di Pasar Ngemplak sangat terjaga dan lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan dari pengurus Pasar Ngemplak memberlakukan sifit untuk petugas kebersihan dalam menjalankan tugasnya. Jadi pedagang tetap nyaman dan pembeli juga bisa merasakan pasar tradisional yang tidak selalu kumuh seperti pandangan orang-orang dahulu sebelum direvitalisasi. Selain dari manajemen kebersihan, juga dapat dilihat dari manajemen petugas yang memiliki tanggungjawab dalam hal penarikan retribusi. Saat ini karena lokasi Pasar Ngemplak sudah direvitalisasi maka harus ada penyesuaian atau pembaharuan dalam hal penarikan retribusi dari petugas kepada pedagang. Pembaruan yang dilakukan saat ini yaitu petugas yang bertugas melakukan penarikan retribusi adalah orang yang sama dimasing-masing pos atau sudah

---

<sup>111</sup> Alam S., *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Standar Isi 2006*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007), hal. 127

mempunyai lokasi yang tetap yang dibagi oleh ketua di Pasar Ngemplak. Jadi hal tersebut memudahkan ketua pasar dalam memonitor petugas yang bertugas melakukan penarikan retribusi, apakah sudah sesuai dengan lokalnya, apakah nominal sesuai dengan peraturan dan apakah ada kendala dari pedagang saat melakukan penarikan retribusi tersebut.